



RINGKASAN

RAFIDJA PUTRA TRISELYO. Pendirian Unit Bisnis Dendeng Daging Domba pada Sejahtera Tani *Farm* Kabupaten Bogor. *Establishment of Lamb Jerkey Business Unit at Sejahtera Tani Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Peternakan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan sumberdaya manusia dan memenuhi konsumsi masyarakat akan protein hewani yang dihasilkan dari salah satu bidang peternakan yaitu usaha pembibitan dan penggemukan domba. Budidaya domba merupakan salah satu komoditas yang memenuhi keperluan ketahanan pangan nasional. Salah satu manfaat yang diperoleh adalah dalam usaha kuliner, usaha pakaian, industri pengolahan makanan, usaha kerajinan kulit, industri sepatu, dan lain-lain yang membuat prospek peluang bisnis yang menjanjikan.

Sejahtera Tani *Farm* merupakan salah satu peternakan domba di daerah Bogor Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang pembibitan dan penggemukan domba. Sejahtera Tani *Farm* memulai usahanya pada tahun 2009 di Desa Cinangka Wates RT 02 RW 04, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Luas lahan yang dimiliki yaitu 6.000 m². Perusahaan ini memulai usaha memiliki 300 ekor domba. Selain bergerak di bidang penggemukan dan pembibitan perusahaan juga memiliki unit bisnis lain yaitu usaha Sobat Aqiqah dan *catering*.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Sejahtera Tani *Farm* berdasarkan alternatif strategi pada analisis SWOT. (2) Mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis dengan aspek non finansial dan finansial pada Sejahtera Tani *Farm*.

Data yang diperoleh dalam penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis ini yaitu berasal dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian atau pengamatan langsung di lokasi Praktik Kerja Lapangan. Data sekunder yaitu data yang telah tersedia seperti data berupa arsip dan dokumen perusahaan yang menyangkut topik pembahasan kajian pengembangan bisnis. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur yang bersangkutan seperti buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan dan internet.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh perusahaan. Faktor internal dilihat dari kekuatan yang dimiliki oleh Sejahtera Tani *Farm* berupa modal yang kuat, memiliki lahan yang kosong yang dapat dimanfaatkan dan memiliki bahan baku untuk diolah dari hasil budidaya domba. Sedangkan faktor eksternal dilihat dari peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis ini. Peluang tersebut antara lain: tersedianya teknologi sebagai alat informasi, meningkatnya masyarakat mengkonsumsi makanan siap saji.

Produk yang akan direncanakan oleh Sejahtera Tani *Farm* yaitu dendeng daging domba. Bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksi produk ini adalah daging domba. Merk produk yang akan digunakan pada dendeng daging domba yaitu Dendeng ST dengan berat bersih 350 kg. Target utama dari dendeng daging domba adalah mahasiswa, ibu rumah tangga yang tidak memiliki banyak waktu untuk memasak dan masyarakat yang menyukai produk makanan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yang praktis. Harga jual yang direncanakan untuk dendeng daging domba yaitu Rp45.000/kemasan.

Berdasarkan hasil analisis non finansial seperti aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumberdaya dapat dalam bisnis dendeng dapat dikatakan layak karena memenuhi kriteria kelayakan, dan berdasarkan analisis finansial, *cash flow* pada kajian pengembangan bisnis pengolahan daging domba menjadi dendeng pada Sejahtera Tani *Farm*, menyatakan ide bisnis ini layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria dari analisis *cash flow*. Hal ini dapat dibuktikan dengan NPV yang lebih besar dari nol yaitu Rp357.596.130 artinya jumlah manfaat bersih yang akan diterima pada usaha dendeng daging domba semua memenuhi kriteria kelayakan investasi. Nilai Net B/C rasio yang lebih besar dari satu yaitu sebesar 4,88. Waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal investasi sekitar 3 tahun 4 bulan. Nilai IRR diatas tingkat *discount rate* yaitu 53%. Berdasarkan analisis *switching value* pendirian bisnis dendeng, batas toleransi kenaikan total harga daging domba adalah 33% jika total dari harga daging domba yang digunakan untuk sekali produksi naik melebihi 33% maka bisnis dikatakan tidak layak. Batas toleransi penurunan produksi dendeng adalah 13% penurunan produksi biasanya dikarenakan bahan baku yang digunakan tidak mencukupi untuk produksi dendeng, jika melebihi 13% maka bisnis dikatakan tidak layak. Apabila kenaikan harga daging domba, dan penurunan produksi dendeng berada diatas persentase perubahan tersebut, maka bisnis ini tidak layak dijalankan karena perusahaan akan mengalami kerugian.

Kata kunci : Dendeng, non finansial dan finansial, proses pengolahan dendeng, Sejahtera Tani *Farm*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © IPB Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.